

	<b>News Title :</b> Kliring Berjangka Indonesia Catat Kenaikan Signifikan Kinerja Resi Gudang	
	<b>Media Name :</b> Theiconomics.com	<b>Journalist :</b> Istimewa
	<b>Publish Date :</b> 07 October 2022	<b>Tonality :</b> Positive
	<b>News Page :</b>	<b>News Value :</b> 1,500,000
	<b>Resources :</b> Fajar Wibhiyadi ( Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia ), Widiastuti ( Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) )	<b>Ads Value :</b> 500,000
<b>Section/Rubrication :</b> Accelerated Growth	<b>Topic :</b> Resi Gudang	

## Kliring Berjangka Indonesia Catat Kenaikan Signifikan Kinerja Resi Gudang

Editor: Redaksi October 7, 2022



Timah yang ada di gudang KBI/Dok. KBI

**Iconomics - PT Kliring Berjangka Indonesia** mencatatkan kinerja resi gudang tahun 2022 sampai dengan kuartal III mengalami kenaikan yang signifikan. KBI menyampaikan nilai barang yang masuk dalam resi gudang mencapai Rp1,040 triliun di kuartal III tahun 2022. Nilai tersebut meningkat 277% dibandingkan periode yang sama di tahun 2021 yaitu senilai Rp385,4 miliar. Pertumbuhan nilai barang ini ditopang resi gudang komoditas gula dengan senilai Rp449 miliar dan timah dengan senilai Rp437 miliar.

- [Cadangan Devisa Indonesia Turun di September 2022](#)
- [BCA Sebut Transaksi Online dan Cabang Meningkat Secara Bersamaan](#)
- [Boltech Umumkan Penyelesaian Akuisisi Kepemilikan Saham Mayoritas Ase Asia](#)

Pertumbuhan positif juga terjadi pada nilai pembiayaan resi gudang. KBI mencatat nilai pembiayaan mencapai Rp759,7 miliar. Nilai pembiayaan ini meningkat 353% dibandingkan periode yang sama di tahun 2021 dimana nilai pembiayaan resi gudang mencapai Rp215,1 miliar.

Namun KBI menyampaikan dari sisi jumlah registrasi tahun 2022 sampai kuartal III terjadi koreksi, dari 481 RG di periode yang sama tahun 2021 menjadi 463 RG. Dari sisi jumlah komoditas, di tahun 2022 sampai dengan kuartal III komoditas yang masuk ke resi gudang mencapai 13 komoditas, sedangkan di kuartal III 2021 jumlah komoditas yang masuk RG mencapai 14 komoditas. Dari sisi volume barang, di tahun 2022 sampai dengan kuartal III tercatat volume sebanyak 49.429.830 kg, meningkat 498 % dibandingkan periode yang sama di tahun 2021 sebanyak 9.932.704 kg.

**Baca Juga :** [KAI: Tidak Kebagian Tiket 8 Mei, Masih Ada Tiket untuk 9 Mei dst](#)

Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia Fajar Wibhiyadi mengatakan pencapaian nilai resi gudang di atas 1 triliun ini merupakan angka tertinggi sejak resi gudang mulai berjalan di tahun 2008. Hal ini tentunya merupakan hal yang positif dalam pengembangan sistem resi gudang di Indonesia.

"Melihat banyaknya komoditas yang ada di Indonesia, kami optimistis ke depan pemanfaatan resi gudang akan terus tumbuh. Kuncinya adalah sinergi dan kolaborasi antar pemangku kepentingan untuk terus menerus melakukan edukasi kepada masyarakat terkait manfaat resi gudang. KBI sebagai Pusat Registrasi Resi Gudang, selain menyilapkan sistem registrasi juga akan terus melakukan berbagai upaya untuk pengembangan resi gudang dalam bentuk program edukasi serta literasi, baik kepada para pemilik komoditas, kalangan bisnis, perbankan serta masyarakat luas," kata fajar dalam keterangan resmi.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Widiastuti mengatakan Bappebti sangat mengapresiasi para pemangku kepentingan di ekosistem resi gudang ini, sehingga di kuartal III tahun 2022 ini nilai barang di resi gudang bisa melampaui 1 triliun.

**Baca Juga :** [Pendapatan Turun, Laba Bersih Adhik Karya Tetap Naik](#)

"Tentunya ke depan masih banyak pekerjaan rumah bagi semua pihak di ekosistem ini untuk terus meningkatkan pemanfaatan resi gudang. Sebagai regulator, Bappebti akan terus mengajak dan memberi ruang tidak hanya kepada pemilik komoditas, tapi juga bagi pemilik gudang, kalangan usaha dan juga sektor perbankan / lembaga pembiayaan untuk secara bersama-sama meningkatkan pemanfaatan resi Gudang," kata Widiastuti.